

RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN MODEL PBL BERBANTUAN MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM KEGIATAN MENULIS TEKS BERITA

Ilva Selviana¹, Wikanengsih², Yesi Maylani Kartiwi³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹ilvaselviana@gmail.com, ² wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

³yesimaylani@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

At the level of education, language skills are learned by all students. There are some students who have difficulty in improving their writing skills and need innovation in writing activities. One way to overcome this is by using a learning strategy, namely applying a problem-based learning model assisted by event media. The problem-based learning model assisted by event photo media is a method of providing a problem that is modified with the help of event photo media so that students can observe objects directly and closely. This study aims to determine students' responses to learning by applying a problem-based learning model assisted by event photo media in news text writing skills activities. This research method is qualitative descriptive. The object of this research is junior high school students in grade VII. The instrument used in the research is in the form of a questionnaire. As a result of the research, the distribution of questionnaires distributed to 37 respondents obtained an average percentage of 76.75% included in the very good category. It can be concluded that students give a very good response to the use of the problem-based learning model assisted by photo media of events in news text writing skills activities.

Keywords: News Text, Event Photos, Problem Based Learning

Abstrak

Pada jenjang pendidikan keterampilan berbahasa dipelajari oleh seluruh peserta didik. Terdapat beberapa peserta didik kesulitan dalam meningkatkan potensi keterampilan menulis dirinya dan membutuhkan inovasi dalam kegiatan menulis. Salah satu cara mengatasinya dengan menggunakan strategi pembelajaran, yaitu menerapkan model PBL berbantuan media peristiwa. Model PBL berbantuan media foto peristiwa adalah sebuah metode memberikan sesuatu permasalahan yang dimodifikasi dengan bantuan media foto peristiwa sehingga peserta didik dapat mengamati objek secara langsung dan dekat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan pengaplikasian model PBL berbantuan media foto peristiwa pada kegiatan keterampilan menulis teks berita. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif. Objek yang terdapat pada penelitian ini merupakan peserta didik SMP kelas VII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket. Hasil penelitian, sebaran angket yang dibagikan kepada 37 responden memperoleh rata-rata persentase 76,75% termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap penggunaan model PBL berbantuan media foto peristiwa dalam kegiatan keterampilan menulis teks berita.

Kata Kunci: Teks Berita, Foto Peristiwa, Problem Based Learning

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa terpenting di negara kita dan dianggap bernilai. Pada hakikatnya Bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi antar sesama. Sehingga setiap orang Indonesia diharuskan mampu berbahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran sebagai sarana ilmu dalam dunia pendidikan. Belajar Bahasa Indonesia tidak semudah seperti yang dibayangkan, banyak hal-hal yang perlu dipelajari. Mempelajari Bahasa Indonesia kita diharuskan mampu memiliki keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari adalah keterampilan menulis. Menurut Wikanengsih (dalam Fitriani dkk., 2023) mengatakan bahwa menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa bertingkat tinggi yang memerlukan atensi khusus untuk guru Bahasa Indonesia, namun kegiatan menulis akan menjadi sangat menyenangkan dan mudah jika sudah terbiasa.

Pada jenjang pendidikan keterampilan berbahasa dipelajari oleh seluruh peserta didik. Akan tetapi, beberapa peserta didik menghadapi kesulitan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada dirinya. Terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi peserta didik dalam menulis, diantaranya bersifat khusus ataupun umum. Selain itu, model pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat membantu guru untuk membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menarik. Menurut Kosasih (dalam Indriani, 2021) guru diharuskan mempunyai kecakapan dasar untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran sesuai dengan potensi peserta didik dan kurikulum yang berlaku. Model pembelajaran sangat bervariasi, salah satu contohnya yakni model PBL.

PBL ialah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan permasalahan di kehidupan nyata sebagai latar belakang permasalahan agar peserta didik dapat berpikir lebih kritis dalam memecahkan masalah. Sejalan dengan pendapat Shoimin (dalam Aslamiyah dkk., 2023) mengatakan bahwa metode PBL adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada masalah sebenarnya pada kehidupan nyata peserta didik, untuk merangsang cara berpikir dengan daya tingkat tinggi. Kemudian, media foto/gambar peristiwa merupakan sebuah alat peraga bagi pendidik dalam menjelaskan konsep-konsep materi pembelajaran. Menurut Soelarko (dalam Adnyana & Yudaparmita, 2023) mengatakan bahwa media gambar adalah sebuah replika dari benda dan pemandangan yang memiliki bentuk, rupa dan ukuran yang relatif terhadap lingkungan. Sejalan dengan pendapat Hamalik (dalam Safitri, 2020) menyatakan media

gambar merupakan sesuatu yang diciptakan secara visual ke dalam sebuah bentuk berdimensi seperti lukisan, potret, slide, flim dan proyektor untuk menyampaikan pikiran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa foto/gambar peristiwa adalah sebuah potret yang memvisualisasikan suatu peristiwa atau kejadian ke sebuah bentuk replika. Dalam hal tersebut yang diperhatikan pada kegiatan menulis teks berita dengan pengaplikasian model PBL berbantuan media foto peristiwa yaitu pendidik memberikan sesuatu permasalahan yang dimodifikasi dengan bantuan media foto peristiwa sehingga peserta didik dapat mengamati objek secara langsung dan dekat.

Menurut Aviva, Thahar, & Hafriison (dalam Setiawan dkk., 2023) menyatakan bahwa teks berita merupakan sebuah karangan yang berisi suatu kabar, peristiwa, kejadian serta informasi yang sedang diperbincangkan oleh banyak orang. Sejalan dengan pendapat Arizal dkk., (2021) mengatakan bahwa teks berita yaitu teks yang berisikan mengenai informasi faktual bukan sekedar pendapat tentang insiden terbaru yang faktual, menarik, dan informatif bagi masyarakat melalui alat perantara seperti media cetak, media elektronik ataupun media internet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah sebuah karangan informasi yang bersifat faktual dan terbaru untuk disampaikan kepada khalayak ramai dengan menggunakan media perantara. Kegiatan menulis berita dapat dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Namun kegiatan menulis menjadi salah satu hal tersulit bagi peserta didik. Dengan adanya kegiatan pembelajaran menulis berita dapat menunjang peserta didik dalam melatih dan meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menerapkan pendekatan PBL berbantuan media foto peristiwa dalam kegiatan menulis teks berita pada peserta didik SMP kelas VII. Penggunaan model PBL berbantuan media foto peristiwa ini diaplikasikan untuk mengetahui respon peserta didik atas penggunaan model PBL berbantuan media foto peristiwa dalam pembelajaran. Berdasarkan pembahasan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana respon peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran menulis teks berita menggunakan model PBL berbantuan media foto peristiwa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dalam menganalisis respon peserta didik mengenai pendekatan PBL dengan berbantuan media foto peristiwa. Pendapat dari Azkani & Kartolo (2023) menyatakan penelitian dengan deskriptif kualitatif digunakan

untuk menelaah suatu kondisi, peristiwa atau fenomena sosial. Kemudian Sugiyono (dalam Irawan, 2019) mengatakan bahwa deskriptif kualitatif yaitu metode atau pendekatan penelitian yang diterapkan untuk meneliti atau mempelajari suatu objek yang apa adanya, dan peneliti menjadi kunci teknik pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik SMP kelas VII yang berdomisili di Kota Cimahi. Instrumen yang digunakan berupa instrumen angket respon peserta didik. Pengumpulan data menggunakan penggolongan data dan penyajian data. Data dikumpulkan dalam bentuk sebuah angka, lalu data dianalisis untuk dipahami dan disimpulkan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data respon peserta didik diperoleh melalui penyebaran angket yang dilakukan saat akhir pelaksanaan pembelajaran, angket yang digunakan memiliki 10 pernyataan. Hasil data angket berupa sebuah angka frekuensi, kemudian ditelaah dan ditampilkan dalam bentuk tabel data. Data tersebut menggambarkan respon yang diberikan oleh peserta didik terhadap penggunaan model PBL berbantuan media foto peristiwa pada proses kegiatan menulis teks berita.

Tabel 1. Frekuensi Hasil Analisis Angket

No.	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1	Bahan ajar berbantuan media foto peristiwa membuat peserta didik aktif untuk mengikuti pembelajaran menulis teks berita.	7	29	1	-
2	Kegiatan pembelajaran yang dipicu dengan permasalahan membuat peserta didik lebih memahami materi teks berita.	10	20	7	-
3	Bahan ajar teks berita berbantuan foto peristiwa membuat peserta didik merasa semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	15	20	2	-
4	Kegiatan pembelajaran menggunakan media foto peristiwa memudahkan peserta didik untuk mengembangkan ide-ide teks berita.	17	18	2	-
5	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL yang dilakukan guru membuat peserta didik lebih mudah membuat teks berita.	7	28	1	1
6	Peserta didik kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran teks berita jika menggunakan media foto peristiwa.	-	4	30	3
7	Ketika dalam pembelajaran dihadapkan dengan permasalahan peserta didik sulit menangkap materi teks berita yang sedang dipelajari.	2	11	23	1
8	Ketika belajar menggunakan foto peristiwa membuat peserta didik merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	3	4	20	10

9	Peserta didik kurang menyukai pembelajaran menggunakan media foto peristiwa ketika mengembangkan ide-ide teks berita.	1	4	22	10
10	Menggunakan model PBL dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru membuat siswa tidak paham dalam menulis teks berita.	3	3	26	5

Berdasarkan data hasil perhitungan angket yang diperoleh pada tabel di atas, pernyataan mengandung dua sifat yaitu, pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif dimulai dari pernyataan nomor 1 hingga pernyataan nomor 5, sedangkan pernyataan negatif dari nomor 6 hingga nomor 10. Hasil pernyataan dijabarkan secara masing-masing sebagai berikut.

Pernyataan pertama “Bahan ajar berbantuan media foto peristiwa membuat peserta didik aktif untuk mengikuti pembelajaran menulis teks berita.” Pernyataan tersebut memperoleh data terbanyak sebesar 29 orang menjawab setuju. Dapat diartikan bahwa peserta didik akan lebih aktif mengikuti pembelajaran jika menggunakan media foto peristiwa. Pernyataan tersebut mendapatkan hasil sebesar 79%.

Pernyataan kedua “Kegiatan pembelajaran yang dipicu dengan permasalahan membuat peserta didik lebih memahami materi teks berita.” data yang diperoleh terbanyak adalah kategori setuju sebanyak 20 orang. Artinya bahwa pembelajaran yang menantang atau dipicu dengan permasalahan, peserta didik akan lebih mudah memahami materi. Persentase pada pernyataan ini menghasilkan sebanyak 77%.

Pernyataan ketiga mengenai “Bahan ajar teks berita berbantuan foto peristiwa membuat peserta didik merasa semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.” Memperoleh data terbanyak yaitu 20 orang menjawab setuju. Artinya pernyataan tersebut mengatakan bahwa menggunakan bahan ajar media foto membuat peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Lalu pernyataan ini mendapatkan persentase respon sebesar 83,78%.

Pernyataan keempat “Kegiatan pembelajaran menggunakan media foto peristiwa memudahkan peserta didik untuk mengembangkan ide-ide teks berita.” Memperoleh data terbanyak yaitu 18 orang menjawab setuju. Dapat diartikan, peserta didik setuju jika penggunaan media foto memudahkannya untuk berpikir lebih kritis dalam mengembangkan

ide. Selanjutnya data hasil persentase pada pernyataan ini menghasilkan persen sebanyak

85,13%. Pada pernyataan kelima “Kegiatan pebelajaran dengan menggunakan model PBL yang dilakukan guru membuat peserta didik lebih mudah membuat teks berita.” Sebanyak 28 orang menjawab setuju. Sehingga dapat diartikan bahwa peserta didik setuju jika proses belajar menulis teks berita menggunakan model PBL lebih mudah. Kemudian pernyataan ini menghasilkan persentase dari respon peserta didik sebesar 77,7%.

Pada pernyataan keenam “Peserta didik kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran teks berita jika menggunakan media foto peristiwa.” Sebanyak 30 orang menjawab tidak setuju. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik tidak setuju dengan pernyataan tersebut. lalu data yang diperoleh menghasilkan persentase sebesar 74,32%.

Pada pernyataan ketujuh “Ketika dalam pembelajaran dihadapkan dengan permasalahan peserta didik sulit menangkap materi teks berita yang sedang dipelajari.” Sebanyak 23 orang menjawab tidak setuju. Artinya peserta didik tidak menyetujui pernyataan tersebut. Sehingga pernyataan tersebut mendapatkan hasil sebesar 65,54% dari respon peserta didik.

Pada pernyataan kedelapan yaitu “Ketika belajar menggunakan foto peristiwa membuat peserta didik merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.” Sebanyak 20 orang menjawab tidak setuju. Dapat diartikan peserta didik tidak menyetujui pernyataan jika menggunakan media foto membuat kegiatan belajar peserta didik jenuh. Dalam pernyataan ini mendapatkan hasil respon sebesar 75%.

Pernyataan kesembilan “Peserta didik kurang menyukai pembelajaran menggunakan media foto peristiwa ketika mengembangkan ide-ide teks berita.” Sebanyak 22 orang menjawab tidak setuju. Artinya peserta didik lebih menyukai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media foto untuk mengembangkan ide-ide dalam pikirannya. Maka persentasi yang diperoleh dari pernyataan ini sebesar 77,7%.

Pernyataan terakhir yaitu pernyataan kesepuluh mengenai “Menggunakan model PBL dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru membuat sisiwa tidak paham dalam menulis teks berita.” Memperoleh data sebanyak 26 orang menjawab tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik tidak menyetujui jika penggunaan model PBL membuatnya tidak paham akan materi. Data yang diperoleh dari data respon tersebut menghasilkan 72,29% respon.

Hasil dari lembaran angket yang telah diisi oleh 37 peserta didik tersebut menghasilkan rata-rata perhitungan angket yang diperoleh sebesar 76,75%. Perolehan data persentase tersebut

menunjukkan bahwa dalam penerapan model PBL berbantuan media peristiwa pada proses kegiatan menulis teks berita termasuk ke kategori “Sangat Baik”. Penempatan kategori tersebut dapat dilihat dari interval skor, dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Interval Skor

No.	Interval Skor%	Kategori
1	76-100	Sangat Baik
2	51-75	Baik
3	26-50	Kurang
4	0-25	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil data tersebut pernyataan keempat “Kegiatan pembelajaran menggunakan media foto peristiwa memudahkan saya untuk mengembangkan ide-ide teks berita” memperoleh persentase tertinggi yaitu 85,13%. Media foto peristiwa digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam mengembangkan daya pikirnya dalam menulis teks berita. Sejalan dengan hal tersebut, pendapat Amalia (2013) menyatakan bahawa media foto peristiwa adalah media yang mudah dan paling efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media foto peristiwa dapat diterima dengan sangat baik oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita. Sehingga informasi yang disampaikan oleh guru dengan mudah dipahami peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan dari perolehan data rata-rata persentase sebesar 76,75% menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media foto peristiwa pada penelitian ini masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut menyatakan bahwa peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap penggunaan model PBL berbantuan media foto peristiwa dalam kegiatan menulis teks berita. Hasil sebaran angket tersebut menyatakan pembelajaran menggunakan media foto peristiwa memudahkan peserta didik dalam mengembangkan ide-ide dalam pikirannya dan membuat peserta didik lebih memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>

- Amalia, Z. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Foto Peristiwa Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Pekalongan Tahun Ajar 2012/2013. *1–239*.
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, *18*(2), 50–59. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>
- Aslamiyah, U. M., Wikanengsih, & San Fauziya, D. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Debat Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Boneka Kaus Kaki Pada Peserta didik Sma Kelas X. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(1), 19–30. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i1.12126>
- Azkani, N., & Kartolo, R. (2023). Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Moral dari Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburahman El Shirazy. *3*(9), 7429–7434.
- Fitriani, W. nur, Wikanengsih, & Reka Yuda Mahardika. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Canva Pada Materi Teks Iklan Kelas VIII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(3), 243–252. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i3.19536>
- Indriani, N. E. P. (2021). *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang*. 1–29.
- Irawan, F. B. (2019). Menyingkap Kualitas Pelayanan Pada Toko Kelontong Aulia Anugerah Pati. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 26–35. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-15-File-Komplit-20200323090502.pdf>
- Safitri, A. (2020). Penggunaan Media Gambar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, *20*(1), 24–36.
- Setiawan, P., Suhara, A. M., & Mustika, R. I. (2023). Respon Peserta didik Terhadap Bahan Ajar Audio Visual Dalam Kegiatan Menulis Teks Berita. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(6), 529–536. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i6.15645>